**A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran**

**A.1. Berikan CONTOH NYATA semua usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya!**

**1. Usaha kreatif**

Usaha kreatif yang telah dilakukan dalam pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan skill mahasiswa, langkah awal adalah dengan menyusn Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Didalam SAP disusun rencana pembelajaran pada setiap pertemuan meliputi topik pembahasan, topik diskusi, soal diskusi sebagai proses pembelajaran untuk mencapai target kompetensi yang direncanakan dalam setiap pertemuan. Target capaian yang disusun dalam setiap pertemuan tidak hanya dasar dari sejarah adanya suatu mata kuliah tetapi juga selalu diperbaharui berdasarkan kecenderungan nasional maupun internasional. Target capaian dalam setiap pertemuan serta target capaian akhir dari suatu mata kuliah lebih menekankan terhadap kebutuhan masa kini serta masa mendatang. Sebagai contoh diilustrasikan pada mata kuliah gambar teknik, teknologi bahan konstruksi dan manajemen konstruksi.

Dalam mata kuliah gambar teknik secara mendasar mahasiswa harus mampu memahami gambar dan membuat gambar, dalam hal membuat gambar pada awalnya membuat gambar secara manual tetapi berdasarkan kebutuhan sumberdaya saat ini serta kebutuhan jangka panjang maka membuat gambar harus mampu menggunakan aplikasi, karena saat ini sumber daya yang dibutuhkan dalam kompetensi mata kuliah gambar teknik sudah berkembang seperti harus mampu membuat gambar 2D, 3D, 4D bahkan sampai 7D yang saat ini disebut dengan metode Building Information Modeling (BIM).

Dalam mata kuliah teknologi bahan konstruksi selain memberikan pengetahuan tentang sejarah material, bahan-bahan dasar material serta karakteristik material juga mengembangkan pengetahuan material-material terbarukan seperti bahan konstruksi structural dan nonstruktural pra cetak serta yang lainnya dimana pengetahuan ini akan dapat diimplementasikan dalam metode BIM.

Dalam mata kuliah manajemen konstruksi juga selain yang mendasar mengenai manajemen konstruksi, dikembangkan menggunakan metode BIM karena kecenderungan saat ini perencanaan sudah harus menggunakan metode BIM.

Dasar-dasar dalam Menyusun modul materi ajar menggunakan referensi buku-buku serta jurnal-jurnal yang relevan dengan topik pembahasan setiap pertemuan dan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar maka melibatkan teman sejawat minimal 3 orang dosen serta mahasiswa tingkat atas yang telah mendapat mata kuliah dimaksud sebagai evaluasi diri dalam menyampaikan materi dan cara berdiskusi dengan mahasiswa agar tercapai suasana perkuliahan yang harmonis antara dosen dan mahasiswa.

Pembelajaran terdiri dari system tatap muka dan system daring, dengan proporsi 60% tatap muka dan 40% daring, hal ini dilakukan karena kecenderungan saat ini yaitu industry 4.0 dimana saat ini ilmu mudah diakses melalui internet. Sistem pembelajaran ini sudah dilakukan sejak tahun 2018. Evaluasi kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran dilakukan melalui diskusi dan tugas, ujian tengah semester serta ujian akhir semester. Berdasarkan evaluasi belajar tersebut maka dapat diketahui bahwa pengembangan metode ajar yang dilakukan mengalami peningkatan, hal itu dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan soal diskusi serta soal ujian yang mengalami peningkatan keberhasilan daripada metode pembelajaran sebelumnya.

Evaluasi diri sebagai dosen pengampu dilakkan secara berkala minimal dua kali dalam setiap semester, yaitu dengan cara mahasiswa memberikan penilaian sebanyak 28 kriteria yang harus dinilai oleh mahasiswa kepada dosen secara privasi dengan cara online melalui media system informasi yang telah disediakan oleh perguruan tinggi. Inti dari 28 macam kriteria penilaian terhadap dosen yaitu merupakan performa dosen dalam menyampaikan materi-materi, kritik serta saran dari setiap mahasiswa. Hasil penilaian dari para mahasiswa dapat diketahui oleh manajemen dan secara berkala akan disampaikan oleh manajemen kepada dosen pengampu. Berdasarkan penilaian dari para mahasiswa inilah sebagai acuan diri dosen untuk melakukan evaluasi diri untuk meningkatkan performa dan meningkatkan kualitas model pembelajaran dan meningkatkan modul ajar. Dengan system pembelajaran ofline dan online ini selain meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa juga dapat meluangkan waktu bagi saya sebagai dosen untuk menjalankan tugas dosen lainnya khususnya untuk menjalankan tugas tambahan sebagai kaprodi.

**2. Dampak perubahan**

Dengan adanya metode pembelajaran tatap muka dan daring maka menurut evaluasi diri pribadi sebagai dosen mengalami dampak perubahan yang semakin membaik bagi mahasiswa juga bagi dosen. Perubahan bagi mahasiswa diantaranya adalah mahasiswa terbiasa mencari referensi melalui media online untuk menyelesaikan suatu permasalahan pada setiap sesi diskusi, mahasiswa dapat mengangkat topik masalah yang ditemukannya berdasarkan referensi untuk didiskusikan diruang kelas saat pertumuan tatap muka serta diskusi diluar kelas dengan teman sejawat. Antusias belajar dikelas saat tatap muka semakin membaik, seolah mendapat suatu dorongan untuk segera konsultasi dan diskusi dengan dosen serta teman mahasiswa lainnya. Rasa dorongan tersebut akibat mahasiswa belajar daring kemudian mendapat referensi dari jurnal-jurnal atau media lainnya yang membuat penasaran untuk segera mengetahuinya. Dengan adanya antusias para mahasiswa menimbulkan suasana pembelajaran menjadi harmonis interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, sehingga suasana perkuliahan tidak membosankan. Para mahasiswa tanpa disadari semakin berkompetisi kreatif dalam menyelesaikan suatu masalah, diskusi yang disampaikan oleh dosen juga semakin kreatif dalam mangajukan permasalahan yang ditemukan oleh mahasiswa berdasarkan referensi untuk ditanyakan kepada dosen dan didiskusikan.

Dengan adanya kreatifitas para mahasiswa dalam mengajukan diskusi suatu permasalahan, mendorong diri dosen untuk selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya sebagai dosen, hal ini sangat disadari bahwa kemampuan diri sebagai dosen mempunyai keterbatasan, sehingga dosen harus berupaya untuk selalu meningkatkan kemampuannya. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan diri sebagai dosen dengan cara diskusi dengan teman sejawat, diskusi dengan atasan, diskusi dengan bawahan, mengikuti seminar-seminar serta pertemuan ilmiah lainnya serta berupaya untuk menempuh Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini merupakan dampak perubahan yang semakin membaik.

Dampak perubahan lain yang sangat menonjol akibat metode pembelajaran tatap muka dan daring secara terstruktur kami telah menyelenggarakan Pendidikan yang disebut dengan kampus merdeka seperti dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Suatu contoh nyata perubahan yang signifikan dari metode pembelajaran yang telah dilakukan adalah pembelajaran pada situasi pandemic saat ini akibat COVID-19, dengan telah dilakukannya metode pembelajaran tatap muka dan daring maka pada proses pembelajaran dalam situasi pandemic sudah tidak ada masalah karena sudah terbiasa dan terstruktur, bahkan system pembelajaran untuk program sarjana S1 Teknik Sipil sudah dapat dilaksanakan selama 5 semester di dalam kampus dan 3 semester di luar kampus. Tiga semester diluar kampus terdapat 3 pilihan yaitu program penelitian, program magang dan program pertukaran mahasiswa. Program penelitian ini harus menghasilkan luaran publikasi ilmiah baik prosidng maupun jurnal dengan skala nasional maupun internasional. Program magang yang diperbolehkan saat ini adalah magang di luar negeri, sedangkan program magang di dalam negeri baru diperbolehkan magang di perusahaan BUMN dimana kami telah melakukan kerja sama. Pertukaran mahasiswa yang sudah kami lakukan adalah pertukaran dengan mahasiswa luar negeri diantaranya dengan Taiwan dan Jepang sedangkan pertukaran mahasiswa di dalam negeri masih ada keterbatasan. Hal ini merupakan dampak perubahan yang membaik bagi mahasiswa juga bagi diri sendiri sebagai dosen serta sebagai ketua program studi Teknik Sipil.

**A.2. Berikan CONTOH NYATA kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.**

**3. Kedisiplinan**

Kedisiplinan yang telah dilakukan sebagai dosen dalam kegiatan pembelajaran pada perkuliahan contoh nyata pertama adalah disiplin dengan selalu menyusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP) diawal semester dalam setiap semester. Selalu mempersiapkan modul ajar dan selalu memperbaharui modul ajar mengacu pada kecenderungan permasalahan terbarukan. SAP merupakan acuan dasar dalam menyelenggarakan perkuliahan oleh karena itu penyusunan SAP sebelum perkuliahan setiap semester sudah menjadi suatu kewajiban dosen. Proses penyusunan SAP dilakukan mengacu terhadap referensi-referensi, selalu didiskusikan dengan rekan sejawat dan mengajukan kepada pimpinan untuk di evaluasi, lakukan revisi apabila perlu kemudian distejui dan disahkan oleh pimpinan dan selanjutnya dijadikan dasar acuan untuk menyelenggarakan perkuliahan. Pimpinan yang mengesahkan SAP yang dimaksud adalah ketua program studi Teknik sipil, oleh karena selain menjadi dosen juga mendapat tugas tambahan sebagai ketua program studi maka selain menyusun SAP pada mata kuliah yang saya ampu juga melakukan evaluasi SAP yang dibuat oleh dosen lain di program studi Teknik sipil.

Modul ajar sebagai bagian dari media pembelajaran disusun mengacu terhadap SAP yang telah disahkan dan tentu dalam penyusunan modul ajar melibatkan dosen-dosen lain bahkan melibatkan mahasiswa agar modul ajar yang akan dipergunakan semakin baik. Modul ajarpun diajukan kepada pimpinan untuk disetujui. Media pembelajaran selain modul ajar juga dilengkapi referensi-referensi pembelajaran lainnya sepertu buku-buku yang ber-ISBN, Jurnal-jurnal dan lain sebagainya yang dianggap perlu. Alat bantu lainnya seperti infokus, laptop, papan tulis dan alat tulis telah disediakan oleh perguruan tinggi.

Selanjtnya selalu disiplin terhadap waktu, selalu berusaha tepat waktu masuk ruang kuliah dan memulai pembelajaran, konsisten dalam mengatur waktu setiap sesi pembelajaran, dimana dalam setiap sesi pertemuan dibagi menjadi tiga metode pembelajaran yaitu penyampaian materi, diskusi dan tugas, penyelesaian tugas dan absensi. Dari waktu yang tersedia dalam setiap sesi pertemuan 50% waktu dipergunakan untuk menyampaikan materi, 30% waktu dipergunakan untuk sesi diskusi dan pemberian tugas dan 20% waktu dipergunakan untuk pembahasan hasil pengerjaan tugas yang diakhiri dengan absensi mahasiswa.

Membuat kontrak perkuliahan diawal pertemuan dengan mahasiswa dimana dibuat kesepakatan mengenai evaluasi belajar yang berpengaruh terhadap nilai. Nilai evaluasi belajar ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan mahasiswa. Sebagai contoh parameter penilaian meliputi 10% absensi, 20% diskusi dan tugas, 30% ujian tengah semester dan 40% ujian akhir semester. Bobot nilai tidak tetap demikian tetapi mengacu terhadap kesepakatan yang dibuat antara dosen dengan mahasiswa dalam pertemuan awal setiap semester.

Metode pembelajaran daring juga dibuat sama seperti pembelajaran tatap muka. Penyampaian materi dalam system pembelajaran daring disampaikan berupa modul materi kuliah yang dilengkapi video konferensi. Dalam modul materi kuliah dilengkapi referensi-referensi jurnal yang dilengkapi dengan link download jurnal. Tugas pembelajaran dalam system perkuliahan daring terdiri dari tugas diskusi dan tugas kuis atau pilihan ganda. Tugas diskusi lebih mengarahkan pola pikir mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah dimana dalam penyelesaian masalah perlu dilengkapi referensi-referensi lain selain modul materi kuliah. Modul materi kuliah daring dapat diakses berualng-ulang bahkan bisa di download. Absensi kuliah daring ditentukan dalam system dimana mahasiswa yang dinggap hadir (*complete*) adalah mahasiswa yang mengikuti seluruh aktivitas dalam setiap sesi meliputi mengerjakan soal diskusi dan mengerjakan kuis pilihan ganda. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti secara kesulurhan dianggap tidak hadir karena *incompelete*.

**4. Keteladanan**

Sebagai dosen sekaligus ketua program studi harus menjadi tauladan bagi mahasiswa bahkan bagi teman-teman dosen serta staf, oleh karena itu harus memberikan contoh yang baik. Sebagai contoh keteladanan yang telah dilakukan diantaranya adalah tentang kedisiplinan. Dosen harus disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan, misalkan jam masuk mata kuliah harus selalu tepat waktu dan tidak meninggalkan ruang kuliah sebelum waktu selesai.

Contoh keteladanan dalam aktivitas perkuliahan dalam penyampaian materi tidak sambil duduk dimeja karena itu merupakan perilaku yang tidak sopan. Mengenali mahasiswanya satu persatu dan menghadap ke para mahasiswa dalam menyampaikan materi dan dalam setiap penyampaian materi selalu disisipi motivasi. Motivasi yang disampaikan diantaranya tentang sopan santun terhadap orang tua, dosen, guru, pemerintah, teman seangkatan, kaka tingkat, adek tingkat dan lain sebagainya. memberikan motivasi tentang kesabaran dan adab dalam mencari ilmu misalkan “kita bisa belum berarti pintar tapi kita bisa karena terbiasa”. Contoh kalimat tersebut untuk memberikan motivasi terhadap mahasiswa yang kurang pandai atau minder.

Dalam sesi diskusi selalu memberikan ruang waktu kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan tidak memotong pembicaraan yang sedang berlangsung. Selalu menanggapi pernyataan atau permasalahan yang disampaikan oleh mahasiswa. Mendengarkan keluhan mahasiswa serta memberikan solusi semampunya.

Memberikan apresiasi terhadap mahasiswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu, memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang menyelesaikan tugas dengan benar dan memberi semangat dan pengarahan bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas kurang tepat. Tidak menilai pendapat mahasiswa dalam diskusi dengan kata “anda salah” walaupun sebetulnya itu salah tetapi ditanggapi dengan kata “menurut saya itu kurang tepat”. Memberikan nilai yang objektif sesuai kesepakatan dalam kontrak kuliah dengan mahasiswa pada awal pertemuan perkuliahan.

Contoh keteladanan lain diluar kampus diantaranya menyapa mahasiswa, berdiskusi dengan mahasiswa pada waktu senggang sehingga tidak ada kecanggungan antara dosen dengan mahasiswa baik didalam ruang perkuliahan maupun diluar. Contoh keteladanan lain diluar kampus seperti aktif dalam organisasi profesi misalnya aktif dalam organisasi Persatuan Insinyur Indonesia (PII), aktif dalam pengabdian masyarakat misalnya menjadi pengurus masjid, menjadi pengurus pondok pesantren dan lain sebagainya. Selalu berupaya memberikan motivasi bahwa manusia yang baik adalah orang yang memberi manfaat bagi orang lain. Selalu berupaya memberikan contoh yang baik, berupaya menjadi tauladan bagi mahasiswa serta yang lainnya.

**5. Keterbukaan terhadap kritik**

Kritik dan saran merupakan sarana evaluasi diri yang sangat baik, karena tanpa ada kritik seolah apa yang telah dilakukan adalah benar walaupun sebetulnya itu belum tentu benar atau mungkin sudah benar tetapi kurang tepat. Oleh karena itu sebagai dosen sudah tentu harus terbuka dan menerima kritik serta saran untuk dijadikan dasar evaluasi diri. Keterbukaan terhadap kritik sebetulnya merupakan fitrah bagi manusia, pernyataan ini selaras dengan firman tuhan dalam alquran Qs Al Hujurat:13 bahwa manusia diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengetahui. Dapat diartikan bahwa adanya perbedaan suku dan bangsa untuk saling memberikan penilaian atau kritik. Kritik dari orang lain adalah merupakan peniliaian diri yang sangat objektif, maka sebagai dosen tentu harus terbuka dan menerima kritk dari mahasiswa, dari teman sejawat, dari pimpinan bahkan harus terbuka menerima kritik dari pihak lainnya.

Sebagai contoh nyata sikap keterbukaan terhadap kritik dan saran didalam ruang perkuliahan, dalam setiap pertemuan selalu ada sesi diskusi dan didalam sesi diskusi mahasiswa diberikan ruang waktu untuk mengkritisi sikap serta cara dalam menyampaikan materi. Dalam sesi diskusi selalu diawali dengan pertanyaan apakah mengerti apa yang telah disampaikan, apakah terlalu cepat dalam penyampaian dan apakah tidak tepat dalam memberikan contoh studi kasus dan lain sebagainya. Tentu sebagai dosen beranggapan bahwa mahasiswa kurang berani menyampaikan kritik secara langsung, oleh karena itu diberikan sarana untuk memberikan kritik dengan tidak secara langsung atau secara privasi melalui media system informasi secara online yang telah disediakan oleh manajemen yang dilakukan secara berkala. Kritik ini berupa kuesioner yang harus diisi oleh mahasiswa menggunakan akun masing-masing mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa dosen sangat terbuka dan menerima kritik dari mahasiswa baik kritik secara langsung maupun kritik secara tidak langsung.

Seperti disampaikan sebelumnya bahwa kritik merupakan dasar untuk evaluasi diri oleh karena itu secara pribadi sangat terbuka menerima kritik dari siapapun apalagi kritik yang berasal dari lingkungan perguruan tinggi. Dari kritik-kritik yang disampaikan terhadap diri pribadi ataupun terhadap institusi dalam hal ini sebagai ketua program studi dijadikan dasar evaluasi untuk mencapai visi dan misi program studi Teknik sipil bahkan untuk mencapai visi dan misi Universitas Nusa Putra.

Menyikapi kritik yang telah disampaikan baik secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan atau tulisan, kritik dari mahasiswa dan lingkungan perguruan tinggi bahkan kritik dari pihak lainnya dengan cara melakukan rapat koordinasi dengan teman sejawat serta pimpinan untuk menghasilkan solusi terbaik. Karena sangat disadari bahwa isi dari kritik terdiri dari kritik positif juga negative, terdiri dari kritik yang sejalan atau tidak sejalan dengan sudut pandang secara pribadi. Dengan melakukan diskusi dengan pihak-pihak terkait untuk menuju langkah yang lebih baik juga merupakan sikap keterbukaan terhadap kritik, karena dalam rapat dan diskusi didalamnya akan terdapat kritik serta saran masukan. Sikap terbuka terhadap kritik dan saran secara pribadi akan mendorong diri untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan, keilmuan, keahlian dan budi pekerti.

**B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian**

**B.1. Sebutkan publikasi karya-karya ilmiah/seni yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan buktinya dengan cara mengunggahnya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan/keahlian. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif.**

**6. Publikasi karya ilmiah**

### Sebagai dosen secara berkala telah melakukan penelitian dan publikasi karya ilmiah. Hasil penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yang yang telah dilakukan terdiri dari 9 karya ilmiah yang seluruhnya terindek sinta2.ristekdikti.go.id dengan over view <http://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6149783&view=documentsgs>. Sembilan publikasi karya ilmiah tersebut dengan peran dan judul:

### Penulis pertama dengan judul “[*Estimated budget construction housing using linear regression model easy and fast solutions accurate*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=1861643813420096380&btnI=1&hl=en)*”*. Karya ilmiah ini adalah prosiding *International Conference on Computing, Engineering, and Design* (ICCED), dilaksanakan pada 23-25 Nov. 2017 di Kuala Lumpur, Malaysia, dipublikasikan oleh *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE) 08 March 2018. Electronic ISBN: 978-1-5386-3495-0. USB ISBN: 978-1-5386-3494-3 Print on Demand (PoD) ISBN: 978-1-5386-3496-7. **INSPEC Accession Number:**17615883. Over view publikasi karya ilmiah ini dapat dilihat di <https://ieeexplore.ieee.org/document/8308095>. Publikasi karya ilmiah ini adalah hasil penelitian yang dilakukan Bersama-sama melibatkan dosen internal dan dosen external serta 3 mahasiswa.

### Penulis pertama dengan judul “Model Program Bill of Quantity Pembangunan Rumah Sederhana” dipublikasikan pada tahun 2017 oleh Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra Volume 4 tahun 2017 ISSN  2407-8301. Overview publikasi karya ilmiah ini dapat dilihat di <https://jurnal.nusaputra.ac.id/rekayasa/paper/42>. Publikasi karya ilmiah ini adalah hasil penelitian yang dilakukan secara Bersama-sama dengan 4 mahasiswa Universitas Nusa Putra.

### Penulis pertama dengan judul “[*Conceptual Estimation of Cost Significant Model on Shop-Houses Construction*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=17906950550351429479&btnI=1&hl=en)”. Karya ilmiah ini adalah prosiding *International Conference on Computing, Engineering, and Design* (ICCED), dilaksanakan pada 6-8 Sept. 2018 di Bangkok. Thailand dan dipublikasikan oleh publisher *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE) 15 April 2019 ISBN: 978-1-5386-3495-0. Over view publikasi karya ilmiah ini dapat dilihat di <https://ieeexplore.ieee.org/document/8691089>. Publikasi karya ilmiah ini adalah hasil penelitian yang dilakukan Bersama-sama melibatkan dosen internal dan dosen external serta 3 mahasiswa Universitas Nusa Putra.

### Penulis pertama dengan judul “[*Estimates of Material Need on Houses Construction Using Regression Model Program*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=&btnI=1&hl=en)”. Karya ilmiah ini adalah prosiding *International Conference on Computing, Engineering, and Design* (ICCED), dilaksanakan pada 6-8 Sept. 2018 di Bangkok. Thailand dan dipublikasikan oleh publisher *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE) 15 April 2019 ISBN: 978-1-5386-3495-0. Over view publikasi karya ilmiah ini dapat dilihat di <https://ieeexplore.ieee.org/document/8691123>. Publikasi karya ilmiah ini adalah hasil penelitian yang dilakukan Bersama-sama melibatkan dosen serta 4 mahasiswa Universitas Nusa Putra.

### Penulis pertama dengan judul *“*[*Conceptual Estimation Program Construction Costs and Material Needs*](http://www.inter-journal.nusaputra.ac.id/IJEAT/article/view/14)*”* yang dipublikasikan oleh International Journal of Engineering & Applied Technology (IJEAT) Volume 2 No 1 halaman 11-26 ISSN 2620-9632 yang di publish pada tanggal 31 Maret 2019. Over view publikasi karya ilmiah ini dapat dilihat di <http://www.inter-journal.nusaputra.ac.id/IJEAT/article/view/14>.

### Penulis kedua dengan judul “[Pemanfaatan Limbah Serpih Bor Sebagai Material Perkerasan Jalan](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/4)” yang dipublikasikan dalam jurnal nasional Jurnal Teslink: Teknik Sipil dan Lingkungan pada tanggal 16 Agusts 2019 Volume 1 No 1 halaman 36-49 ISSN 2715-6141. Over view publikasi karya ilmiah ini dapat dilihat di <https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/4>. Publikasi karya ilmiah ini adalah hasil penelitan dengan melibatkan dosen internal serta alumni mahasiswa Universitas Nusa Putra.

### Penulis kedua dengan judul “[Analisis Daya Tampung Septic Tank Type Komunal Di Kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/5)” yang dipublikasikan dalam jurnal nasional Jurnal Teslink: Teknik Sipil dan Lingkungan pada tanggal 16 Agusts 2019 Volume 1 No 1 halaman 50-62 ISSN 2715-6141. Over view publikasi karya ilmiah ini dapat dilihat di <https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/5>. Publikasi karya ilmiah ini adalah hasil penelitan dengan melibatkan dosen internal serta mahasiswa Universitas Nusa Putra.

### Penulis ketiga dengan judul “[Analisis Perkuatan Tanah Dengan Metode Soil Nailing Pada Tanah Lereng](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/Paikun)” yang dipublikasikan dalam jurnal nasional Jurnal Teslink: Teknik Sipil dan Lingkungan pada tanggal 16 Agusts 2019 Volume 1 No 1 halaman 1-9 ISSN 2715-6141. Over view publikasi karya ilmiah ini dapat dilihat di <https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/Paikun>. Publikasi karya ilmiah ini adalah hasil penelitan dengan melibatkan dosen internal serta mahasiswa Universitas Nusa Putra.

### Penulis kedua dengan judul “[Analisis Keterlambatan Penyediaan Material Terhadap Ketepatan Waktu Pembangunan](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/14)” yang dipublikasikan dalam jurnal nasional Jurnal Teslink: Teknik Sipil dan Lingkungan pada tanggal 30 Maret 2020 Volume 1 No 2 halaman 35-43 ISSN 2715-6141. Over view publikasi karya ilmiah ini dapat dilihat di <https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/14>. Publikasi karya ilmiah ini adalah hasil penelitan dengan melibatkan dosen internal serta mahasiswa Universitas Nusa Putra.

**7. Makna dan kegunaan**

Penelitian yang telah dilakukan dalam setiap judul masing-masing memiliki makna dan kegunaan yaitu:

1. penelitian yang berjdul “[*Estimated budget construction housing using linear regression model easy and fast solutions accurate*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=1861643813420096380&btnI=1&hl=en)*”* mengandung makna bahwa dalam setiap proyek konstruksi membuthkan sumber daya uang dengan jumlah tertentu dan dalam proses perencanaan tahap konseptual harus terprediksi sejumlah kebutuhan sumber daya uang yang diperlukan secara akurat sebagai dasar alokasi biaya konstruksi yang merupakan salah satu dasar pertimbangan suatu proyek konstruksi layak untuk dilaksanakan atau tidak dari sisi sumberdaya uang, tetapi memprediksi biaya konstruksi pada tahap konseptual sering terjadi selisih yang tinggi disebabkan tidak adanya data pendukung yang komplit. Hasil dari penelitian ini telah mendapatkan model sebagai rumus estimasi biaya konstruksi pada tahap perencanaan konseptual menggunakan variable luas bangunan. Kegunaan dari model yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan rumus untuk memprediksi kebutuhan sumber daya uang bagi siapapun yang sedang merencanakan proyek konstruksi khusus Gedung sederhana.
2. Penelitian yang berjudul “Model Program Bill of Quantity Pembangunan Rumah Sederhana” mengandung makna bahwa setiap proyek konstruksi membutuhkan sumberdaya uang yang perlu diuraikan secara terperinci berdasarkan jenis dan item pekerjaan, tetapi pada tahap perencanaan konseptual bulum ada data gambar lengkap sehingga menghitung volume dan luasan item pekerjaan serta memprediksi biaya terperinci berdasarkan jenis dan item pekerjaan mengalami kesulitan. Hasil dari penelitian ini telah menghasilkan model dan program yang kegunaannya sebagai program untuk memprediksi volume dan luasan item pekerjaan serta biaya terperinci pada proyek pembangunan rumah sederhana. Model dan program hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh siapapun, baik developer, kontraktor, pemerintah bahkan masyarakat secara umum tanpa harus menguasai keilmuan yang spesifik dapat membuat rencana anggaran biaya secara terperinci menggunakan program ini dengan memasukan data rencana luas bangunan.
3. Penelitian yang berjudul “[*Conceptual Estimation of Cost Significant Model on Shop-Houses Construction*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=17906950550351429479&btnI=1&hl=en)” mengandung makna bahwa pembangunan ruko membuthkan sumber daya uang dan terdapat biaya yang signifikan dalam pelaksanaannya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model sebagai rumus estimasi biaya pada proyek pembangunan ruko menggunakan pendekatan cost signifikan model. Kegunaan model dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rumus untuk memprediksi biaya pembangunan ruko oleh siapapun yang akan melaksanakan pembangunan ruko.
4. Penelitian yang berjudul “[*Estimates of Material Need on Houses Construction Using Regression Model Program*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=&btnI=1&hl=en)” mengandung makna bahwa dalam pelaksanaan pembangunan rumah selalu menggunakan material, oleh karena itu mempersiapkan sejumlah material sebelum pelaksanaan pembangunan merupakan hal yang sangat penting, tetapi memprediksi kebutuhan material sebelum pelaksanaan proyek pembangunan rumah membuthkan ilmu keteknikan yang spesifik dan melalui proses yang Panjang. Hasil dari penelitian ini telah mendapatkan model yang kegunaannya sebagai rumus untuk menghitung kebutuhan macam-macam material dan jumlah kebutuhan material. Model yang disusun menjadi program memudahkan dalam menghitung kebutuhan material pada pembangunan rumah. Menggunakan program ini dengan memasukan data luas bangunan rumah yang direncanakan maka secara otomatis 24 macam material akan terprediksi jumlah kebutuhannya.
5. Penelitian yang berjudul *“*[*Conceptual Estimation Program Construction Costs and Material Needs*](http://www.inter-journal.nusaputra.ac.id/IJEAT/article/view/14)*”* mengandung makna bahwa setiap proyek konstruksi membuthkan sumber daya uang dan sumber daya material. Memprediksi sumber daya uang dan sumber daya material pada tahap perencanaan konseptual mengalami kesulitan karena belum ada data pendukung yang lengkap. Memprediksi kebutuhan sumber daya uang dan material pada tahap konseptual hanya dapat dilakukan oleh estimator yang berpengalaman tetapi sering terjadi ketidak akuratan. Dalam penelitian ini telah menghasilkan model yang disusun menjadi program. Kegunaan dari program hasil penelitian ini sebagai media untuk menghitung kebutuhan biaya dan kebutuhan sejumlah material pada proyek konstruksi hanya dengan memasukan data luas bangunan. Program ini dapat dipergunakan oleh siapapun yang akan melaksanakan proyek konstruksi.
6. Penelitian dengan judul “[Pemanfaatan Limbah Serpih Bor Sebagai Material Perkerasan Jalan](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/4)” mengandung makna bahwa eksploitasi panas bumi saat ini sudah dilakukan dengan pengeboran sumur-sumur *geothermal*. Pengeboran sumur-sumur *geothermal* menghasilkan berbagai macam limbah. Salah satu limbah yang dihasilkan dalam jumlah besar adalah serpih bor berupa lumpur berpasir yang mengandung bahan kimia tertentu yang dapat mencemari lingkungan bila tidak ditangani secara baik. Penelitian ini melakukan uji experiment dan menemukan hasil bahwa limbah serpih bor geothermal dapat digunakan untuk perkerasan jalan.
7. Penelitian dengan judul “[Analisis Daya Tampung Septic Tank Type Komunal Di Kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/5)” mengandung makna bahwa pembuangan limbah domestik langsung ke saluran drainase dan mengalir ke sungai masih dilakukan oleh masyarakat, oleh karena itu perlu upaya pengolahan yang tepat dan optimal dengan mengikuti persyaratan air limbah yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adanya bangunan WC dan tangki septik (septic tank) dalam skala komunal sangat efektif untuk menurunkan tingkat pencemaran dan melindungi ekosistem perairan. Dengan adanya tangki saptic tank komunal mampu melayani 355 jiwa dengan asumsi 1.434 liter/orang/hari.
8. Penelitian dengan judul “[Analisis Perkuatan Tanah Dengan Metode Soil Nailing Pada Tanah Lereng](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/Paikun)” Mengandung makna bahwa perbaikan stabilitas lereng, diharap dapat menjadi solusi untuk mengurangi resiko terjadinya kelongsoran yang mungkin terjadi. Permasalahan yang timbul dalam pemilihan metode penanganan kasus ini adalah mengenai ketepatan metode, biaya konstruksi, efektivitas dan durasi pekerjaan. Salah satu metode untuk perkuatan lereng yang dapat diterapkan adalah *soil nailing*.
9. Penelitian dengan judul “[Analisis Keterlambatan Penyediaan Material Terhadap Ketepatan Waktu Pembangunan](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/14)” mengandung makna bahwa keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi sering terjadi akibat adanya keterlambatan penyediaan material. Penelitian ini telah menghasilkan rekayasa urutan pelaksanaan konstruksi menggunakan metode CPM. Kegunaannya diketahui bahwa agar pelaksanaan proyek konstruksi dapat diselesaikan berdasarkan waktu rencana maka terdapat material-material tertentu yang tidak boleh terjadi keterlambatan penyediaannya.

**8. Nilai inovatif**

Karya ilmiah yang telah dipublikasi mempunyai nilai inovatif yang berbeda-beda sesuai dengan topik penelitiannya yaitu:

1. Nilai inovatif dari karya ilmiah yang berjudul “[*Estimated budget construction housing using linear regression model easy and fast solutions accurate*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=1861643813420096380&btnI=1&hl=en)*”* adalah telah menghasilkan model sebagai rumus estimasi biaya konstruksi pembangunan rumah dalam tahap perencanaan konseptual, dimana sebelumnya estimasi biaya konstruksi pada tahap konseptual mengandalkan pengalaman estimator. Penelitian ini memiliki nilai inovatif karena menggunakan model yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, tidak hanya estimator berpengalaman yang mampu memprediksi kebuthan biaya proyek konstruksi, tetapi menggunakan model ini masyarakat biasapun akan mampu memprediksi kebutuhan biaya pembangunan rumah. Menggunakan model untuk memprediksi jumlah biaya pembangunan rumah cukup memasukan variable luas bangunan rumah yang direncanakan.
2. Nilai inovatif dari karya ilmiah yang berjudul “Model Program Bill of Quantity Pembangunan Rumah Sederhana” adalah menghasilkan model yang telah disusun menjadi sebuah program untuk menghitung rencana anggaran biaya terperinci hanya dengan memasukan variable luas bangunan. Rencana anggaran biaya terperinci yang dimaksud meliputi item pekerjaan, volume, luasan setiap item pekerjaan, harga satuan pekerjaan dan total rencana anggaran biaya (RAB)
3. Nilai inovatif dari karya ilmiah yang berjudul “[*Conceptual Estimation of Cost Significant Model on Shop-Houses Construction*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=17906950550351429479&btnI=1&hl=en)” adalah menghasilkan model sebagai rumus untuk estimasi biaya konstruksi pembangunan ruko dalam tahap perencanaan konseptual Ketika data gambar belum ada. Model yang dihasilkan menggunakan pendekatan cost signifikan dimana dalam pembangunan ruko terdapat item pekerjaan yang memiliki biaya signifikan.
4. Nilai inovatif dari karya ilmiah yang berjudul “[*Estimates of Material Need on Houses Construction Using Regression Model Program*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=&btnI=1&hl=en)” telah menghasilkan model sebagai rumus untuk menghitung kebutuhan material dan biaya konstruksi pada proyek pembangunan rumah. Selain menghasilkan model juga telah menghasilkan program yang tersususn dari model-model. Menggunakan program hasil dari penelitian ini dengan memasukan variable luas bangunan rumah yang direncanakan, maka secara otomatis kebutuhan material pokok serta biaya pembangunan akan terprediksi.
5. Nilai inovatif dari karya ilmiah yang berjudul *“*[*Conceptual Estimation Program Construction Costs and Material Needs*](http://www.inter-journal.nusaputra.ac.id/IJEAT/article/view/14)*”* adalah dihasilkannya model-model yang dapat digunakan sebagai rumus untuk memprediksi biaya serta kebutuhan material-material pada proyek konstruksi rumah pada tahap perencanaan awal atau perencanaan konseptual. Model-model disusun menjadi sebuah program sehingga memprediksi kebutuhan biaya dan kebutuhan material dapat menggunakan program, hal ini dianggap mempunyai nilai inovatif karena hanya dengan mengetahui rencana luas bangunan rumah yang akan dibangun dan dimasukan didalam program secara otomatis kebutuhan biaya dan kebutuhan material akan terprediksi. Program ini dapat mewakili ahli estimator yang berpengalaman.
6. Nilai inovatif dari karya ilmiah yang berjudul “[Pemanfaatan Limbah Serpih Bor Sebagai Material Perkerasan Jalan](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/4)” memberikan informasi menarik dan sangat bermanfaat dimana serpih bor geothermal yang selama ini dianggap limbah, berdasarkan penelitian ini dinyatakan bahwa limbah tersebut dapat dijadikan agregat halus yang dipergunakan untuk perkerasan jalan.
7. Nilai inovatif dari karya ilmiah yang berjudul “[Analisis Daya Tampung Septic Tank Type Komunal Di Kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/5)” memberikan solusi inovatif sebagai penampungan limbah domestic masyarakat secara masal dengan kemampuan layanan sebanyak 355 jiwa dengan asumsi 1.434 liter/orang/hari.
8. Nilai inovatif dari karya ilmiah yang berjudul “[Analisis Perkuatan Tanah Dengan Metode Soil Nailing Pada Tanah Lereng](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/Paikun)” memberikan informasi inovatif bahwa perkuatan tanah lereng agar tidak terjadi longsor dapat menggunakan metode Soil Nailing. Perkuatan tanah menggunakan metode soil nailing ini yaitu dengan cara melakukan pengeboran 90o dari kemiringan tanah dengan diameter tertentu kemudian dilakukan pengecoran, dapat memperkuat tanah lereng agar tidak terjadi longsor, metode soil nailing merupakan metode yang efektiv.
9. Nilai inovatif dari karya ilmiah yang berjudul “[Analisis Keterlambatan Penyediaan Material Terhadap Ketepatan Waktu Pembangunan](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/14)” memberikan solusi inovatif bahwa dengan adanya keterlambatan pengiriman material, proyek konstruksi tetap dapat diselesaikan dalam waktu yang direncanakan menggunakan rekayasa metode Critical Phat Method (CPM) dengan syarat terdapat material tertentu yang tidak boleh mengalami keterlambatan penyediannya.

**B.2. Berikan CONTOH NYATA konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.**

**9. Konsistensi**

Contoh nyata konsistensi yang telah dilakukan diantaranya dibuktikan dengan adanya linearitas Pendidikan dimana pendidikan sarjana SI adalah Teknik sipil dan Pendidikan pasca sarjana S2 juga magister Teknik sipil. Contoh nyata konsistensi dalam pengembangan keilmuan dibuktikan dengan melakukan penelitian dengan luaran publikasi ilmiah yang secara konsisten dilakukan dan dibuktikan dengan publikasi karya ilmiah dalam setiap tahun diantaranya:

1. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah prosiding internasional terindex scopus yang telah dilakukan pada tanggal 25 November 2017, yang diselenggarakan oleh *International Conference Computing, Enggeneering, and Desains* (ICCED) dan karya ilmiah dipublikasikan oleh publisher *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE) pada tanggal 08 maret 2018 dengan judul penelitian [*Estimated budget construction housing using linear regression model easy and fast solutions accurate*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=1861643813420096380&btnI=1&hl=en)*.*
2. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yaitu jurnal nasional yang diselenggarakan dan dipublikasi oleh Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra pada tanggal 01 Maret 2017 dengan judul penelitian Model Program Bill of Quantity Pembangunan Rumah Sederhana.
3. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yaitu prosiding internasional terindex scopus yang telah dilakukan pada tanggal 6-8 September 2018, yang diselenggarakan oleh *International Conference Computing, Enggeneering, and Desains* (ICCED) dan dipublikasikan oleh publisher *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE) pada tanggal 15 April 2019 dengan judul [*Conceptual Estimation of Cost Significant Model on Shop-Houses Construction*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=17906950550351429479&btnI=1&hl=en)*.*
4. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yaitu prosiding internasional terindex scopus yang telah dilakukan pada tanggal 6-8 September 2018, yang diselenggarakan oleh *International Conference Computing, Enggeneering, and Desains* (ICCED) dan dipublikasikan oleh publisher *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE) pada tanggal 15 April 2019 dengan judul [*Estimates of Material Need on Houses Construction Using Regression Model Program*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=&btnI=1&hl=en)*.*
5. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yaitu jurnal internasional yang diselenggarakan dan dipublikasi oleh International Journal of Engineering & Applied Technology (IJEAT) pada tanggal 31 Maret 2019 dengan judul [*Conceptual Estimation Program Construction Costs and Material Needs*](http://www.inter-journal.nusaputra.ac.id/IJEAT/article/view/14)*.*
6. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yaitu jurnal nasional yang diselenggarakan dan dipublikasi oleh Jurnal Teslink (Teknik Sipil dan Lingkungan) pada tanggal 16 Agusts 2019 yang berjudul [Pemanfaatan Limbah Serpih Bor Sebagai Material Perkerasan Jalan](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/4)**.**
7. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yaitu jurnal nasional yang diselenggarakan dan dipublikasi oleh Jurnal Teslink (Teknik Sipil dan Lingkungan) pada tanggal 16 Agusts 2019 yang berjudul [Analisis Daya Tampung Septic Tank Type Komunal Di Kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/5).
8. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yaitu jurnal nasional yang diselenggarakan dan dipublikasi oleh Jurnal Teslink (Teknik Sipil dan Lingkungan) pada tanggal 16 Agusts 2019 yang berjudul [Analisis Perkuatan Tanah Dengan Metode Soil Nailing Pada Tanah Lereng](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/Paikun).
9. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yaitu jurnal nasional yang diselenggarakan dan dipublikasi oleh Jurnal Teslink (Teknik Sipil dan Lingkungan) pada tanggal 30 Maret 2020 yang berjudul [Analisis Keterlambatan Penyediaan Material Terhadap Ketepatan Waktu Pembangunan](https://teslink.nusaputra.ac.id/article/view/14).
10. Penelitian Dosen Pemula dengan judul penelitian Menciptakan Aspal Jenis Baru Menggunakan Oli Bekas, Batu Sela dan Tumbuhan yang telah diseminarkan pada tanggal 12 Desember oleh penyelenggara LLDIKTI dan menghasilkan publikasi karya ilmiah yaitu prosiding internasional yang diselenggarakan oleh *International Conference Computing, Enggeneering, and Desains* (ICCED) status accepted dalam proses publikasi dengan judul Pure Experiments Creating New Types of Asphalt Using Oil Waste, Resin Stones and Plant Branchs, serta menghasilkan publikasi karya ilmiah yaitu jurnal internasional yang telah accepted dan dalam proses publikasi yang akan dipublikasikan oleh *International Journal of Scientific & Technology Research* (IJSTR) dengan judul *Pure Experiments Creating New Types of Asphalt Using Oil Waste, Resin Stones and Plant Branchs*.
11. Penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yaitu jurnal internasional yang telah accepted dan sedang proses publikasi oleh Journal of Engineering and Applied Sciences (ARPN) <https://www.arpnjournals.com/jeas/> dengan judul *Formula for Predicting Material Needs in Residential Building Projects.*

Bukti konsistensi pengembangan keilmuan/keahlian lainnya diantaranya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan ilmiah dan seminar-seminar ilmiah baik seminar nasional maupun seminar nasional. Contoh nyata pelatihan dan seminar diantaranya:

1. Bimtek penyusunan proposal penelitian dosen pemula dilingkungan Koperts wilayah IV yang telah dilaksanakan apad tanggal 28-30 April 2015 diselenggarakan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV.
2. Mengikuti seminar Internasional dengan tema Technology Inovation and Resourche Utilization to Support Renewable Energy for The Future lpada tanggal 04 Juni 2016 yang diselenggarakan oleh PINUS bekerjasama dengan IRO dan Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HMS) Universitas Nusa Putra
3. Mengikuti seminar conference internasional sekaligus menjadi presenter yang diselenggarakan oleh *International Conference Computing, Enggeneering, and Desains* (ICCED) pada tanggal 23-25 November 2017 di KICT, IIUM Kuala Lumpur, Malaysia dengan judul [*Conceptual Estimation of Cost Significant Model on Shop-Houses Construction*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=17906950550351429479&btnI=1&hl=en)*.*
4. Mengikuti diskusi panel dengan tema Menggagas Kebijakan Untuk Mereduksi Kecelakaan Konstruksi di Provinsi DKI Jakarta yang diselenggarakan oleh LPJK Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan program studi Magister Teknik Sipil Universitas Trisakti di Universitas Trisakti pada tanggal 14 Pebruari 2018
5. Mengikuti workshop dengan tema Penulisan Paper Publikasi Internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Nusa Putra pada tanggal 04 Agustus 2018 di Sukabumi.
6. Mengikuti Lokakarya Sertifikasi Insinyur Profesional (LSIP) yang diselenggarakan oleh Persatuan Insinyur Indonesia (PII) pada tanggal 20 Oktober 2018 di Sukabumi
7. Mengikuti seminar conference internasional sekaligus menjadi presenter yang diselenggarakan oleh *International Conference Computing, Enggeneering, and Desains* (ICCED) pada tanggal 6-8 September 2018 di AIT Conference Center, Asian Institute of Technology di Bangkok, Thailand dengan judul [*Conceptual Estimation of Cost Significant Model on Shop-Houses Construction*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=17906950550351429479&btnI=1&hl=en)dan judul [*Estimates of Material Need on Houses Construction Using Regression Model Program*](https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=&btnI=1&hl=en)*.*
8. Mengikuti seminar conference internasional sekaligus menjadi presenter yang diselenggarakan oleh *International Conference Computing, Enggeneering, and Desains* (ICCED) pada tanggal 11-13 April 2019 di Nanyang Technological University, Jurong, Singapure dengan judul *Regression Model of Shop-Hose Construction Costs and Percentage of Building Component Costs*, dan judul *Quick Ways to Calculate Construction Project materials Using Regression Analysis* Program.
9. Mengikuti sertifikasi SKA Ahli Manajemen Proyek Madya pada tanggal 27 April 2019 di Tanjung Pinang yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Kepulauan Riau dibuktikan dengan sertifikat SKA dengan nomor registrasi 1.6.602.2.142.31.1926145.
10. Mengikuti pelatihan Refreshment (TOT) Instruktur Pembekalan Sertifikasi SDM Lulusan S1 dan DIV Perguruan Tinggi Bidang Konstruksi yang diselenggarakan oleh Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta pada tanggal 28-31 Oktober 2019 di Jakarta dibuktikat dengan sertifikat Nomor: 2831/SERTIFIKAT/TOT/BJKWIL3/2019.
11. Mengikuti Seminar Hasil Penelitian Dosen Pemula yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi LLDIKTI IV apada tanggal 12 Desember 2019 di Universitas Juanda, Bogor.
12. Mengikuti Seminar Konstruksi Indonesia dengan Tema Kebutuhan Standar Kompetensi BIM Pada Asosiasi Profesi di Indonesia yang diselenggarakan oleh Konstruksi Indonesia bekerja sama dengan Kementerian PUPR, LPJKN dan Tarsus pada tanggal 07 November 2019 di Jakarta.
13. Mengikuti Seminar Konstruksi Indonesia dengan Tema kebijakan Pembinaan Rantai Pasok Sumber Daya Konstruksi dalam Mendukung Visi Pembangunan Infrastruktur 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Ibu Kota Negara yang diselenggarakan oleh Konstruksi Indonesia bekerja sama dengan Kementerian PUPR, LPJKN dan Tarsus pada tanggal 07 November 2019 di Jakarta.

Uraian pelaksanaan kegiatan penelitian dengan luaran publikasi ilmiah, pelatihan-pelatihan serta seminar-seminar yang telah dilakukan dapat dijadikan contoh bukti nyata adanya konsistensi diri sebagai dosen dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

**10. Target kerja**

Target kerja yang paling diutamakan yaitu target yang selaras dengan visi dan misi program studi Teknik sipil yaitu dengan visi: Menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam penyelenggaraan di bidang Teknik sipil yang memiliki daya saing tinggi dan berakar pada nilai-nilai kearifan local dalam menghadapi era perdagangan global pada tahun 2030. Misi: 1) Menyelenggarakan system Pendidikan dan pengajaran dibidang Teknik sipil untuk mengembangkan keilmuan berbasis kepada transformasi jurusan, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif; 2) Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan karya yang memiliki daya saing tinggi baik ditingkat nasional maupun internasional dengan cara mengembangkan dan mengintegrasikan perkembangan keilmuan Teknik sipil terhadap nilai-nilai kearifan local dan peradaban bangsa.

Target kerja yang telah mengacu terhadap visi dan misi program studi Teknik sipil merupakan bagian untuk mencapai visi dan misi Universitas Nusa Putra. Dimana Universitas Nusa Putra mempunyai visi: Menjadi Institusi Pendidikan unggul melampaui standard nasional pada tahun 2030 dan kelas dunia pada tahun 2045 dibidang social, sains dan teknologi yang tangguh sebagai ujung tombak untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif dan religious. Misi: 1) Memajukan ilmu pengetahuan dan pengajaran dan pembelajaran yang unggul dan bermutu tinggi; 2) Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui pengkajian, penelitian, publikasi dan pematenan hasil penelitian yang unggul dan bermutu tinggi; 3) Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, masalah dan tantangan masyarakat yang unggul dan bermutu tinggi; 4) Mengembangkan organisasi yang tangguh dan inovatif dengan memanfaatkan potensi sumber daya secara optimal sehingga dapat andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara; 5) Mendorong tumbuhnya kemampuan penguasaan ilmu dan teknologi di Indonesia demi terciptanya kemandirian bangsa.

Sebagai bukti target capaian kerja yang selaras dengan visi dan misi program studi Teknik sipil serta Universitas Nusa Putra, telah dicapaianya perubahan bentuk darai yang sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Teknologi Nusa Putra dan melalui upaya bersama antara program studi Teknik sipil serta program studi lainnya dan pimpinan perguruan tinggi dan lainnya yang terlibat termasuk diri pribadi sebagai dosen sekaligus mendapat tugas tambahan ketua program studi Teknik sipil, secara Bersama-sama mampu merubah bentuk menjadi Universitas Nusa Putra pada tahun 2018. Hal ini merupakan target kerja yang nyata.

Bukti target kerja nyata lainnya untuk mencapai visi dan misi prodi Teknik sipil serta Universitas Nusa Putra maka sebagai dosen selalu meningkatkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian yang selalu dilaksanakan. Bukti pelaksanaan tersebut dengan melakukan dan mengikuti pelatihan-pelatihan ilmiah, seminar-seminar ilmiah serta kegiatan ilmiah lainnya. Melakukan penelitian dengan target capaian luaran publikasi ilmiah secara bersama-sama dengan dosen universitas nuasa putra, mahasiswa universitas nusa putra serta dengan dosen lura Universitas Nusa Putra. Sebagai bukti target kerja nyata dalam hal publikasi karya ilmiah, telah dipublikasikannya karya ilmiah dalam 3 tahun terakhir secara konsisten. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian juga merupakan bukti bahwa untuk mencapai target kerja tidak hanya dilakukan oleh diri pribadi sebagai dosen, tetapi mahasiswa juga perlu andil untuk mencapai target yang telah dituangkan dalam visi dan misi. Bukti tercapainya proses target secara keseluruhan bahwa mahasiswa program studi Teknik sipil telah mampu melakukan penelitian yang mencapai target laran publikasi ilmiah sebagai penulis pertama. Dalam hal penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah yang dilakukan secara Bersama dan mahasiswa sebagai penulis pertama adalah merupakan target kinerja dosen, dimana dosen manjadi pembimbing mahasiswa dalam penelitian serta penulisan karya ilmiah.

Bukti target kerja berikutnya secara nyata telah dilakukan kerjasama pertukaran mahasiswa dengan mahasiswa asing, dimana dalam setiap semester terdapat mahasiswa asing yang melaksanakan pembelajaran perkuliahan di Universitas Nusa Putra dan mahasiswa Universitas Nusa Putra melaksanakan pembelajaran perkuliahan di luar negeri seperti di Taiwan dan Jepang. Hal ini merupakan proses untuk mencapai target kerja nyata yang telah tertuang dalam visi dan misi program studi Teknik sipial serta visi dan misi Universitas Nusa Putra.

Target kerja yang perlu dicapai dalam waktu dekat ini adalah akreditasi program studi Teknik sipil agar meningkat menjadi terakreditasi A pada tahun 2021. Hasil target kerja yang sudah terlaksana terhadap akreditasi program studi Teknik sipil yaitu terakreditasi B, dimana sebelumnya pada tahun 2014 yaitu tahun pertama saya diangkat menjadi dosen, program studi Teknik sipil masih belum terakreditasi. Setelah diajukan akreditasi dan berkat usaha bersama pada tahun 2016 program studi Teknik sipil terakreditasi dengan bail sekali atau B. Saat ini sedang berupaya agar bisa terakreditasi A pada tahun 2021.

**C. Pengabdian kepada Masyarakat**

**C.1. Berikan CONTOH NYATA penerapan keilmuan/keahlian Saudara dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Deskripsikan dampak perubahan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan tersebut!**

**11. Kegiatan PKM**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilakukan berbagai hal yang terdiri dari pengabdian jangka Panjang dan pengabdian yang bersipat situasional. Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan diantaranya:

1. Pengabdian jangka panjang yaitu mengabdikan diri kepada masyarakat menjadi pengurus DKM dari tahun 2014 sampai dengan 2019 yaitu DKM Masjid Raya Radhatul Irfan. Masjid tersebut adalah masjid provinsi Jawabarat yang berlokasi di kabupaten Sukabumi. Posisi dalam kepengurusan DKM sesuai dengan keilmuan/keahlian diri yaitu menjadi ketua bidang ri’ayah yang bertugas mengelola, merawat, mengoperasionalkan bahkan merencanakan dan melaksanakan pengembangan fasilitas dan infrastruktur masjid. Terbangunnya masjid ini juga merupakan gagasan kami bersama tim termasuk rector Universitas Nusa Putra.
2. Pengabdian jangka Panjang lainnya adalah mengabdikan diri kepada masyarakat dengan menjadi ketua pengurus pondok pesantren mahasiswa Nusa Putra. Kegiatan pengabdian disini selain memanajerial pondok pesantren juga melakukan kegiatan yang sesuai dengan keilmuan/keahlian diri, yaitu dengan mengoperasionalkan, merencanakan dan melaksankan pembangunan infrastruktur pondok pesantren sebagai kebutuhan fasilitas saran dan prasarana pondok pesantren. Pengabdian ini telah dilakukan sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini.
3. Pengabdian kepada masyarakat yang diberi judul ”Bakti Nusa Putra Kepada Masyarakat Surade”. Pengabdian ini telah dilakukan selama 1 tahun yaitu pada tahun 2017. Bakti Nusa Putra Kepada Masyarakat Surade meliputi 1 kecamatan surade dimana pengabdian ini focus pada 5 desa di kecamatan Surade. Pengabdian ini merupakan pengabdian yang dilakukan secara bersama yang dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari dosen dan mahasiswa dimana posisi saya sebagai ketua dan dosen-dosen lain sebagai pembimbing dalam setiap kelompok. Pengabdian ini melibatkan lintas disiplin ilmu karena kegiatan pengabdian ini meliputi pembinaan administrasi desa, UKM, pariwisata serta perencanaan infrastruktur desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan keilmuan saya yaitu tentang perencanaan infrastruktur desa, dimana setiap kepala desa serta jajarannya diberikan pembekalan bagaimana cara menyusun rencana anggaran biaya pembangunan kantor desa, pembangunan jalan dll. Memberikan pemahaman tentang skala prioritas pelaksanaan pembangunan dengan katagori prioritas 1, prioritas dua dan seterusnya.
4. Pengabdian Kepada Masyarakat dengan posisi sebagai ketua pada tahun 2018 selama 1 tahun yang diberi judul “Bakti Nusa Putra Kepada Masyarakat Curug Kembar”. Kegiatan pengabdian ini sama seperti sebelumnya hanya saja pengabdian ini dilakukan di lingkup kecamatan Curug Kembar kabupaten Sukabumi. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari 7 kelompok meliputi 7 desa di kecamatan Curug Kembar. Dalam setiap kelompok terdiri dari dosen serta mahasiswa. Kegiatan pengabdian meliputi pembinaan administrasi desa, UKM, pariwisata serta perencanaan infrastruktur desa. Kegiatan yang sesuai dengan keilmuan/keahlian diri adalah perencanaan infrastruktur desa.
5. Pengabdian Kepada Masyarakat jampang tengah pada tahun 2019 dengan posisi sebagai anggota. PKM ini diberi judul “Bakti Nusa Putra Kepada Masyarakat Jampang Tengah”. Kegiatan PKM ini sama seperti sebelumnya tetapi karena disini bertindak sebagai anggota maka lingkup pengabdiannya hanya focus pada 1 desa, sedangkan 7 desa lain ditangani oleh dosen lain Bersama mahasiswa.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan posisi sebagai anggota dilakukan pada tahun 2020 yaitu pada masyarakat Kecamatan Sagaranten yang masih sedang berjalan namun dengan skema yang berbeda karena adanya pandemic COVID-19.

1. Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun 2019 yang bersifat situasional. Pengabdian ini khusus sesuai dengan keilmuan/keahlian diri yaitu perencanaan pembangunan renovasi Gedung SMP Islam hrgarmanah yang berlokasi dikecamatan Cicantayan kabupaten Sukabumi. Kegiatan pengabdian ini mendampingi pihak sekolah SMP dalam membuat perencanaan renovasi, menyusun proposal pengajuan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Bina Sekolah Dasar dan Menengah. Selain mendampingi perencanaan juga mendampingi pelaksanaan sampai dengan pelaporan.
2. Pengabdian yang bersifat situasional yang telah dilakukan berikutnya adalah Perencanaan Pembangunan Gedung Sekolah SMA Islam Miftahus sa-adah pada tahun 2019 yang berlokasi di kecamatan Parungkuda kabupaten Sukabumi. Spesifik kegiatannya meliputi pendampingan perancanaan, penyusunan proposal, pelaksanaan konstruksi dan laporan hasil kegiatan.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersifat situasional ini dilakukan karena betul-betul masyarakat membutuhkan keilmuan/keahlian yang dimiliki diri ini. Disebut situasional karena kebetulan dalam kabupaten Sukabumi terdapat beberapa sekolah yang mendapat bantuan dana hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diperuntukan untuk renovasi Gedung sekolah. Pihak sekolah calon penerima bantuan dana hibah tersebut perlu Menyusun dokumen perencanaan, rencana pelaksanaan dan lain sebagainya sehingga keilmuan/keahlian sebagai dosen Teknik sipil sangat diperlukan.

**12. Dampak perubahan**

Melalui pembinaan, pengarahan, dan penyuluhan kepada masyarakat yang telah dilakukan di beberapa wilayah kecamatan dan desa di kabupaten Sukabumi dapat membawa dampak perubahan diantaranya adalah, administrasi kependuukan dari mulai RT, RW, desa sampai kecamatan semakin membaik dan tertib. Setiap desa binaan mempunyai peta desa yang terdiri dari jalan, perumahan, perkebunan, kebun, sawah sungai dan lain sebagainya. Terdapat papan nama pada setiap jalan serta nama kampung. Usaha-usaha kecil masyarakat desa mengalami peningkatan dengan adanya pembinaan seperti membuat lebel hasil produksi masyarakat, memasarkan secara online melalui media-media bahkan hasil produk local masyarakat dapat mencapai target pasar yang lebih luas. Tempat wisata terpencil semakin dikenal oleh masyarakat luas dengan dibuatkannya web. Masyarakat mulai mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana yang positif diantaranya dipergunakan untuk mengexpos tempat wisata, dipergunakan untuk memasarkan hasil produk masyarakat walaupun dalam beberapa wilayah masih banyak yang terkendala karena buruknya jaringan internet. Berkat pembinaan, pengarahan, dan penyuluhan kepada masyarakat desa maka Dana Desa yang diberikan oleh pemerintah pusat dapat difungsikan secara tepat dan transparan. Setiap desa binaan dapat mengalokasikan dananya berdasarkan skala prioritas. Semua ini merupakan dampak perubahan yang semakin membaik.

Dampak perubahan nyata pada kegiatan PKM yang bersifat situasional bahwa dengan dilakukannya bimbingan dan pendampingan, perencanaan renovasi sekolah meliputi gambar rencana renovasi, rencana anggaran biaya renovasi dapat terselesaikan. Penyusunan proposal renovasi dapat terselesaikan serta diajukan. Berkat pembinaan dan pendampingan pada akhirnya proposal dapat disetujui. Pelaksanaan renovasi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan gambar rencana dan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan yang telah dianggarkan. Pelaksanaan renovasi berhasil diselesaikan sesuai dengan time schedule yang telah direncanakan serta pelaporan dapat diselesaikan pada tahun yang sama yaitu tahun 2019. Sekolah-sekolah binaan dapat memperbaiki ruang kelas yang sudah tidak layak fungsi serta dapat menambah fasilitas dengan terbangun ruang kelas baru.

Dampak perubahan pada masjid raya Raudatul Irfan yaitu dengan terawatnya infrastruktur yang ada bahkan menjadi semakin nyaman, dapat menambah fasilitas-fasilitas lain sebagai sarana kegiatan ibadah. Dampak perubahan pada pondok pesantren diantaranya dapat menambah fasilitas serta kenyamanan penggunaan fasilitas, walaupun pada pondok pesantren sampai saat ini selalu kekurangan fasilitas ruang pemondokan. Hal yang menyebabkan kekurangan ini karena minat mahasiswa menjadi santri semakin meningkat dalam tiap tahun. Dari calon santri yang mendaftar dalam tiap tahun hanya mampu diterima 50% sisanya terpaksa harus ditolak karena ketersediaan ruang pemondokan yang masih terbatas. Hal ini merupakan dampak perubahan yang semakin membaik karena peminat semakin meningkat.

**13. Dukungan masyarakat**

Kegiatan PKM awal yaitu Bakti Nusa Putra Kepada Masyarakat Surade mendapat dukungan yang sangat baik serta memberikan apresiasi. Dukungan tersebut dibuktikan dengan mereferensikan kepada wilayah lain untuk dilakukan pembinaan yang sama. Kegiatan Bakti Nusa Putra Kepada Masyarakat lain yaitu Jampang Tengah, Curug Kembar Serta Sagaranten adalah hasil referensi dari masyarakat yang telah dilakukan pembinaan. Animo masyarakat sangat antusias untuk dilakukan pembinaan, sehingga wilayah-wilayah lain khususnya wilayah kota dan kabupaten Sukabumi yang belum dilakukan pembinaan mengusulkan agar kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan diwilayahnya. Langkah yang dilakukan untuk mengantisifasi kecemburuan wilayah lain yang belum terlaksana maka dilakukan seminar-seminar secara berkala. Pemerintah kabupaten dalam hal ini Bupati memberikan dukungan yang sangat baik. Bukti dukungannya adalah dengan memfasilitasi tempat seminar. Lokasi penyuluhan, pembinaan juga seminar sering dilakukan di pendopo kabupaten. Hal ini merupakan respons dan dukungan yang baik atas kegiatan PKM yang selama ini telah dilakukan. Para kepala desa telah membuat surat usulan agar dilakukan penyuluhan/seminar rutin khusus seluruh kepala desa kabupaten Sukabumi mengenai tata cara membuat perencanaan pembangunan infrastruktur di desa, cara menyusun rencana anggaran biaya, serta pelaksanaan konstruksi. Hal ini merupakan dukungan yang sangat baik atas kegiatan PKM yang telah dilakukan. Dukungan bupati yang sudah dilakukan secara nyata membuka beasiswa bupati agar masyarakat menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya untuk menempuh Pendidikan di Universitas Nusa Putra.

Pemerintah provinsi Jawa barat serta masyarakat mendukung dengan baik terhadap pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebagai Pengurus DKM ketua bidang ri’ayah. Bukti dukungan masyarakat dengan semakin meningkatnya jamaah masjid, kegiatan-kegiatan keagamaan semakin padat karena organisasi external banyak melakukan kegiatan ibadah pengajian di masjid raya Raudatul Irfan. Sebagai bukti dukungan dari pemerintah dalam setiap tahun pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten mengagendakan kegiatan yang dilaksanakan dimasjid Raudgatul Irfan, bahkan pada tahun 2019 presiden Republik Indonesia malakukan kegiatan ibadah dan kegiatan lain di masjid Raudhatul Irfan. Hal ini merupakan dukungan yang luar biasa baik dari pemerintah maupun masyarakat. Bagi masyarakat masjid Raudhatul Irfan sering dijadikan wisata religi. Dalam waktu-waktu tertentu rombongan menggunakan bus pariwisata singgah dimasjid Raudhatul Irfan. Ini membuktikan bahwa kami sebagai pengurus DKM mendapat dukungan dari masyarakat yang luas.

Dukungan masyarakat serta pemerintah terhadap adanya pondok pesantren mahasiswa Nusa Putra sangat baik, terbukti adanya masyarakat yang mewakapkan tanahnya untuk pondok pesantren. Dukungan dari pemerintah provinsi dibuktikan dengan memberikan dana hibah untuk pembangunan pondok pesantren, serta dukungan yang sangat baik dari masyarakat dibuktikan dengan antusias masyarakat untuk menjadi santri, sehingga dalam setiap tahun mengalami kekurangan fasilitas pemondokan. Dukungan dari pimpinan Universitas Nusa Putra sangat baik, dibuktikan dengan adanya beasiswa santri mencapai 100 santri dalam setiap tahun. Hal ini merupakan upaya pengelolaan baik kami segenap pengurus pondok pesantren serta mendapat dukungan yang baik dari berbagai pihak.

Dukungan dari pihak sekolah SMP maupun SLTA sangat baik bahkan memberikan apresiasi. Berkat dukungan dari pihak sekolah yang telah dibina maka saat ini sekolah-sekolah lain telah mengajukan permohonan untuk melakukan pembinaan terkait perencanaan renovasi maupun pembangunan sekolah mereka. Dengan adanya surat permohonan dan permohonan secara langsung untuk dilakukan bimbingan dan pembinaan, membuktikan adanya dukungan yang baik dari pihak sekolah yang telah dibina, karena mereka mendapat referensi dari pihak sekolah yang telah dibina.

**C.2. Berikan CONTOH NYATA kemampuan berkomunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.**

**14. Kemampuan berkomunikasi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan melalui pembinaan, pembimbingan serta pengarahan tentu perlu komunikasi yang baik. Komunikasi yang dilakukan yaitu melalui lisan, tulisan, symbol bahkan gambar sesuai dengan kebutuhan dalam penyampaian. Komunikasi secara lisan menggunakan bahasa nasional tetapi pada kondisi tertentu perlu menggunakan bahasa daerah karena masih terdapat masyarakat yang hanya mampu menggunakan bahasa daerah. Untuk menjalin komunikasi yang baik sebagai dosen perlu menguasai beberapa bahasa dan Bahasa yang telah dikuasai oleh saya sebagai dosen diantaranya adalah Bahasa nasional, Bahasa jawa, Bahasa sunda serta Bahasa internasional yaitu Inggris dan Arab. Untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat serta UKM binaan dapat dilakukan menggunakan kombinasi penyampaian diantaranya menggunakan Bahasa lisan, gambar, symbol serta tulisan. Pemilihan dan penggunaan media penyampaian juga menjadi bagian cara untuk melakukan komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian juga memerlukan alur komunikasi yang baik. Alur komunikasi dibutuhkan agar terintegrasi antara stakeholder yang terkait dengan adanya kegiatan pengabdian, sehingga secara keselurhan dapat memahami maksud serta tujuan adanya kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian akan sulit tercapai apabila tidak ada kerja sama yang baik antara stakeholder.

Sebagai pengurs DKM yaitu ketua bidang ri’ayah pada masjid raya Raudhatul Irfan, maka memliki kemampuan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan. Komunikasi harus terjalin dengan baik antara pengurus, pemerintah serta masyarakat. Komunikasi yang dilakukan diantaranya mengenai program kerja, alur kerja, serta target capaian. Setiap kegiatan tentu perlu direncanakan dan dikomunikasikan dengan pihak-pihak terkait, terlebih dalam setiap kegiatan selalu membuthkan sumber daya diantaranya sumber daya uang, sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya material, metode serta informasi. Agar suatu kegiatan dapat terlaksana maka dalam setiap kegiatan perlu menyampaikan secara jelas mengenai tujuan kegiatan, manfaat, serta dampak dari setiap kegiatan oleh karena itu perlu komunikasi yang baik serta penyampaian yang jelas terhadap pihak terkait. Demikian pula komunikasi yang baik perlu dilakukan dalam posisi lain sebagai pengurus pondok pesantren mahasiswa Nusa Putra.

**15. Kemampuan Kerjasama**

Dalam pengelolaan masjid sebagai ketua bidang ria’ayah membuthkan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, terlebih masjid raya Raudhatul Irfan adalah Masjid Provinsi yang berada diwilayah administrasi kabupaten Sukabumi. Sebagai ketua bidang ri’ayah yang focus menangani infrastruktur sarana dan prasarana masjid adalah devisi didalam kepengurusan DKM yang paling besar menggunakan sumber daya, diantaranya sumber daya uang, sumber daya manusia, sumber daya material serta alat, oleh karena itu menjalin kerja sama merupakan hal yang sangat penting. Sebagai contoh dalam melakukan renovasi masjid membutuhkan anggaran sebesar Rp. 1.700.000.000 (satu milyar tujuh ratus juta rupiah), untuk melakukan renovasi tersebut tentu perlu Kerjasama terutama Kerjasama dengan pemerintah Provinsi serta Kerjasama dengan pihak-pihak lainnya. Berkat adanya Kerjasama maka renovasi masjid dapat terlaksana. Begitu pula untuk menambah fasilitas-fasilitas masjid untuk menunjang terlaksanannya kegiatan peribadatan yang nyaman membutuhkan sumber daya dan dengan adanya kerja sama yang baik dengan berbagai stakeholder, maka dapat terlaksana dengan baik. Kerja sama dengan tokoh-tokoh ulama, pesantren, instansi pendidikan serta organisasi-organisasi islam juga dilakukan terkait pemanfaatan fasilitas, karena masjid ini dapat dipergunakan oleh berbagai kalangan, dimana dalam setiap harinya selalu penuh dengan aktifitas kegiatan keagamaan.

Sebagai ketua pengurus pondok pesantren mahasiswa Nusa Putra dalam menjalankan kepengurusannya tidak lepas dari Kerjasama antara stakeholder diantaranya Universitas Nusa Putra, pemerintah provinsi, kabupaten, kecamatan, desa, dosen, mahasiswa serta masyarakat yang terkait. Hasil Kerjasama terbukti dengan dapat terselenggaranya kegiatan pembelajaran di pesantren, terdapat fasilitas-fasilitas pendukung serta bertambahnya bangunan pesantren, walau sangat disadara atas kelemahan diri ini dalam memimpin dan menjalankan kegiatan pesantren. Dengan adanya kerja sama dan komunikasi yang baik dapat meningkatkan kualitas pondok pesantren dan dapat menutupi kelemahan diri.

Untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik Bakti Nusa Putra kepada masyarakat, sebagai pengurus DKM serta sebagai pengurus pondok pesantren, maka perlu dilakukan kerjasama antara stakeholder, diantaranya Universitas Nusa Putra, pemerintah provinsi, kabupaten, kecamatan, desa, dosen, mahasiswa serta masyarakat yang terkait. Kerjasama dilakukan guna memperjelas fungsi, tanggung jawab serta hak dari masing-masing pihak, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam lingkup kewenangannya serta tidak saling lempar tanggung jawab.

**D. Manajemen/Pengelolaan Institusi**

**D.1. Berikan CONTOH NYATA kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), implementasi kegiatan, dan bagaim.**

**16. Implementasi kegiatan dari usulan/pemikiran**

Berkaitan dengan manajemen/pengelolaan institusi, dosen dapat berkontribusi serta mengusulkan suatu pemikirian secara pribadi sebagai dosen juga sebagi ketua program studi Teknik sipil untuk tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang semakin baik. Agar menjadi Institusi Pendidikan unggul melampaui standard nasional pada tahun 2030 dan kelas dunia pada tahun 2045 dibidang social, sains dan teknologi yang tangguh sebagai ujung tombak untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif dan religious. Untuk menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam penyelenggaraan di bidang Teknik sipil yang memiliki daya saing tinggi dan berakar pada nilai-nilai kearifan local dalam menghadapi era perdagangan global pada tahun 2030. Maka perlu menyelenggarakan system Pendidikan dan pengajaran dibidang Teknik sipil untuk mengembangkan keilmuan berbasis kepada transformasi jurusan, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif. Perlu melaksanakan penelitian untuk menghasilkan karya yang memiliki daya saing tinggi baik ditingkat nasional maupun internasional dengan cara mengembangkan dan mengintegrasikan perkembangan keilmuan Teknik sipil terhadap nilai-nilai kearifan local dan peradaban bangsa. Maka usulan pemikiran yang pernah diusulkan pada diantaranya adalah: a) setiap dosen perlu memperbaharui SAP dan modul ajar dalam setiap semester; b) kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan daring; c) sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa selain menyelesaikan skripsi mahasiswa harus menghasilkan publikasi karya ilmiah baik skala nasional maupun internasional serta perlu mempunyai skill yang tersertifikasi sebagai pendamping ijazah (SKPI); d) Pembentukan lembaga karir Universitas Nusa Putra sebagai wadah pengembangan bakat serta konsentrasi kompetensi bagi mahasiswa; e) Penambahan peralatan sebagai sarana atau media pembelajaran seperti peralatan laboratorium; f) penambahan sarana dan prasarana seperti penembahan ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang administrasi, ruang aula dan lain sebagainya.

Implementasi dari pemikiran yang telah diusulkan telah dilaksanakan diantaranya: a) telah menjadi kebijakan bagi Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Nusa Ptra bahwa setiap dosen wajib memperbaharui SAP dan modul ajar dalam tiap semester. Sistem control dalam kegiatan pembelajaran telah dibuat aplikasi yaitu seperti yang dapat dilihat pada url <http://siakad.nusaputra.ac.id/gate/login>.; b) kegiatan pembelajaran sejak tahun 2018 dilakukan secara tatap muka 60% dan daring 40%, bukti pembelajaran secara daring dapat dilihat di [https://nusaputra-lms.harukaedu.com/login. dan](https://nusaputra-lms.harukaedu.com/login.%20dan) di https://edlink.id/login; c) mahasiswa Universitas Nusa Putra khususnya program studi Teknik sipil telah mempublikasikan karya ilmiahnya baik prosiding internasional maupun jurnal nasional. Bukti seminar conference internasional yang telah diselenggarakan dalam setiap tahun dapat dilihat di <https://icced.nusaputra.ac.id> dan bukti publikasi jurnal nasional dapat dilihat di <https://jurnal.nusaputra.ac.id/> dan khusus publikasi jurnal Teknik sipil dan lingkungan dapat dilihat di <https://teslink.nusaputra.ac.id/issue/archive>; d) Lembaga karir telah dibentuk dimana selama ini telah menangani program pertukaran mahasiswa Universitas Nusa Putra dengan mahasiswa asing, menangani program magang di luar negeri serta dalam negeri; e) peralatan laboratorium khususnya laboratorium sipil dengan berbagai upaya melalui hibah bahkan disediakan secara mandiri oleh institusi yang saat ini telah tersedia; f) Pembangunan Gedung baru kampus B serta pembangunan auditorium senilai 32.000.000.000 (tiga puluh dua milyar) sedang dilaksanakan dan sampai saat ini telah mencapai progress 85%. Pembangunan ini merupakan katagori uslan yang sangat menonjol dan implementasi yang sesuai dengan keilmuan/keahlian sebagai dosen Teknik sipil. Dimana saya sebagai dosen telah menyusun perencanaan pengembangan fasilitas kampus serta melaksanakan pembangunannya. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas kegiatan Pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai visi dan misi yang telah ditentukan. Implementasi dari usulan pemikiran berbagai stakeholder secara nyata telah mengalami peningkatan diantaranya adalah peningkatan legalitas dari STT Nusa Putra berubah bentuk pada tahun 2018 menjadi Universitas Nusa Putra.

**17. Dukungan institusi**

Institusi secara arif dan bijaksana menerima usulan saran dari berbagai pihak. Dari berbagai usulan pemikiran termasuk usulan pemikiran saya, ditampung, dilakukan koordinasi dan musyawarah secara bersama untuk mencapai mupakat dalam mengembangkan manajemen institusi menuju yang lebih baik berlandaskan pada visi dan misi program studi juga visi dan misi Universitas Nusa Putra. Rapat koordinasi dan musyawarah juga dilakukan untuk menentukan skala prioritas untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan usulan pemikiran yang telah disepakati secara bersama. Hal ini dilakukan karena menyadari kemampuan institusi masih terbatas, sehingga usulan-usulan baik tidak dapat secara kesuluruhan dilakukan secara serentak, tetapi bertahap sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan skala prioritas. Sebagai dukungan yang sangat baik dari institusi yaitu dengan adanya persetujuan dan telah dilaksanakan dengan berbagai bukti diantaranya: a) administrasi dosen, staff dan stakeholder terkait termasuk mahasiswa dalam rangka meningkatkan mutu manajemen telah dibuat suatu system berupa aplikasi yaitu <http://siakad.nusaputra.ac.id/gate/login>. Dimana setiap individu mempunyai akun masing-masing sebagai media manajemen administrasi yang tertib berbasis aplikasi; b) berkat dukungan yang baik dari institusi maka dapat terselenggara system pembelajaran tatap mka dan daring. Bukti dukungan institusi adanya aplikasi sebagai media dan sarana pembelajaran secara daring yaitu [https://nusaputra-lms.harukaedu.com/login. dan](https://nusaputra-lms.harukaedu.com/login.%20dan) di <https://edlink.id/login>; c) Berkat dukungan institusi dalam meningkat sumber daya dosen serta mahasiswa melalui pendanaan penelitian dengan kewajiban luaran berupa publikasi karya ilmiah berupa jurnal nasional seperti dalam <https://jurnal.nusaputra.ac.id/> dan khusus publikasi jurnal Teknik sipil dan lingkungan di <https://teslink.nusaputra.ac.id/issue/archive> serta seminar conference internasional seperti dalam <https://icced.nusaputra.ac.id>; d) dukungan yang sangat baik dari institusi dari usulan pemikiran yang telah disampaikan dibuktikan dengan berdirinya Gedung baru yang dibangun dengan biaya Rp. 32.000.000.000 (tiga puluh dua milyar) yang saat ini mencapai progress 85%. Semuai contoh uraian yang telah disampaikan ini merupakan dukungan yang sangat baik dari institusi. Untuk mencapai visi dan misi setiap program studi serta visi dan misi Universitas Nusa Putra institusi mendukung sepenuhnya bahkan mendanai dengan dana yang sangat tinggi.

**D.2. Berikan CONTOH NYATA kendali diri, tanggung jawab, dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.**

**18. Kendali diri**

Sebagai dosen harus menjadi tauladan maka dari itu harus mampu mengendalikan diri. Pengendalian diri perlu dilakukan dalam berbagai situasi dan kondisi baik dilingkunagn perguruan tinggi, yaitu dengan Yayasan, dengan pimpinan Universitas Nusa Putra, dengan sesama ketua program studi, dengan sesama dosen serta dengan mahasiswa, maupun diluar lingkungan perguruan tinggi seperti dengan pemerintahan serta masyarakat secara umum. Contoh bentuk pengendalian diri dalam lingkungan perguruan tinggi yaitu menerima dengan lapang dada atas kritik yang disampaikan terhadap diri saya, kritik dari berbagai stakeholder dijadikan evaluasi diri agar menjadi lebih baik dan dapat diterima oleh berbagai stakeholder. Apabila terjadi perbedaan pendapat dalam gagasan maka harus menjelaskan secara detail agar gagasan dapat dimengerti oleh berbagai stakeholder, adapun gagasan dapat diterima atau ditolak biasanya selalu dilakukan rapat musyawarah untuk mengambil keputusan dan gagasan yang terbaik biasanya yang akan diambil. Apabila gagasan diterima tentu tidak perlu menyombongkan diri bahwa gagasnnya yang terbaik, dan sebaliknya apabila gagasan ditolak harus sadar diri bahwa dalam setiap diri manusia masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Apabila terdapat suatu permasalahan baik dengan pimpinan, teman sejawat bahkan dengan mahasiswa maka langkah penyelesaiannya mengacu terhadap Standar Operasional. Sebagai contoh pengendalian diri dalam ruang perkuliahan, dimana yang sering terjadi permasalahan adalah antara dosen dengan mahasiswa. Permasalahan dalam ruang perkuliahan yang sering terjadi diantaranya adalah mahasiswa bolos kuliah, mahasiswa telat masuk kuliah dan lain sebagainya termasuk mahasiswa tidak mengerjakan tugas atau mengerjakan tugas tetapi tidak tepat waktu. Sebagai sikap pengendalian diri terhadap mahasiswa yang bolos kuliah perlu mengetahui terlebih dahulu penyebabnya dengan cara melakukan komunikasi dengan mahasiswa yang bersangkutan, kemudian memberikan arahan dan solusinya. Demikian pula terhadap permasalahan lainnya selalu mengambil Langkah komunikasi terlebih dahulu, kemudian memberikan arahan dan solusi, dan bila terus berulang maka berikan sanksi sesuai standar operasional yang berlaku.

Pengendalian diri juga perlu dilakukan diluar lingkungan perguruan tinggi, karena seorang dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai ketua program studi perlu menjaga nama baik instansi maka perlu menjaga wibawa secara individu. Tidak membusungkan dada dan merasa lebih tinggi karena berprofesi sebagai dosen, juga tidak merendahkan diri dengan diam dan mengalah tanpa memberikan argumentasi untuk memberikan penjelasan yang bisa dipertanggung jawabkan. Selalu mengambil langkah komunikasi, musyawarah serta koordinasi dalam setiap menyelesaikan masalah untuk mangambil sebuah keputusan yang tepat yang dapat dipertanggung jawabkan.

**19. Tanggung jawab**

Tugas utama dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja pengajaran antara 12 sampai dengan 16 SKS dalam setiap semester sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dosen adalah sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen merupakan salah satu komponen esensial pada suatu sistem pendidikan dalam perguruan tinggi, sehingga seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku, serta kendali diri harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh saya sebagai dosen dalam melaksanakan tugas dosen secara professional. Selain itu perlu memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial serta kompetensi profesional. Tugas, fungsi, dan peran serta tanggung jawab dosen adalah bagian yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan Pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia yang berahlak mulia, beriman, takwa, memiliki ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, Makmur dan beradab.

Berdasarkan tugas dan fungsi utama sebagai dosen maka saya harus bertanggung jawab diantaranya adalah dalam bidang Pendidikan dan pengajaran. Sebagai bentuk tanggung jawab telah dilakukan penyusunan dan pembaharuan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) serta modul ajar dalam setiap awal semester. Menyampaikan perkuliahan secara tatap muka dan daring meliputi penyampaian materi, diskusi dan pemberian tugas, pembahasan dan koreksi hasil tugas serta memberikan penilaian terhadap mahasiswa sebagai dasar evaluasi pembelajaran. Melakukan pembimbingan kepada mahasiswa baik dalam pembelajaran dan penelitian maupun dalam unit kegiatan mahasiswa serta dalam kegiatan keorganisasian mahasiswa. Hal ini dilakukan secara berkala dan terstruktur dalam setiap semester sebagai bentuk tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas dalam bidang Pendidikan dan pengajaran maka saya harus melakukan peningkatan keilmuan/keahlian.

Tanggung jawab saya sebagai dosen dalam bidang penelitian, dituangkan dengan telah melaksanakannya penelitian yang dilakukan secara bersama dengan dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Putra serta melakukan kerjasama penelitian antar lembaga baik lembaga Pendidikan tinggi, lembaga penelitian, lembaga pemerintah ataupun dengan stakeholder lain termasuk dengan Lembaga perusahaan. Sebagai bukti dan bentuk tanggungjawab sebagai dosen dalam bidang penelitian, telah dipublikasikannya karya ilmiah hasil penelitian melalui jurnal internasional, seminar conference internasional, dan jurnal nasional seperti yang telah disampaikan pada sub publikasi karya ilmiah.

Sebagai implementasi tanggung jawab sebagai dosen dalam bidang pengabdian, telah dilakukan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dalam setiap tahun. Bentuk pengabdian terdiri dari pengabdian kepada masyarakat secara tematik juga secara situasional. Uraian tentang pengabdian kepada masyarakat seperti yang telah disampaikan dalam sub Kegiatan PKM. Untuk menjalankan Tridharma perguruan tinggi sebagai dosen perlu meningkatkan keilmuan/keahlian. Upaya peningkatan keilmuan yang dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop serta seminar-seminar secara konsisten.

**20. Keteguhan pada prinsip**

Standar Operasional yang telah ditetapkan dalam manajemen institusi perguruan tinggi Universitas Nusa Putra secara prinsip merupakan suatu hal yang telah dianggap benar, karena dalam menentukan standar operasional melalui proses yang panjang. Proses menentukan standar operasional dimulai dari adanya usulan pemikiran dari setiap stakeholder terkait serta referensi-referensi. Dari adanya gagasan, usulan pemikiran serta referensi-referensi kemudian dilakukan musyawarah koordinasi untuk merumuskan dan menentukan standar operasional yang diberlakukan pada institusi Universitas Nusa Putra. Oleh karena itu standar operasional yang berlaku merupakan acuan awal dalam berkomitmen dan keteguhan prinsip.

Sesuatu yang dirasa benar merupakan suatu konsep dasar prinsip untuk meyakini bahwa itu adalah benar. Untuk berpegang teguh dalm prinsip maka harus mendapat keyakinan melalui pembuktian bahwa itu adalah benar. Sebagai contoh, dalam menyampaikan usulan pemikiran untuk meningkatkan mutu dan kualitas manajemen pengelolaan institusi, secara individu bahwa yang diusulkan adalah sesuatu yang dirasa baik dan benar, sehingga apabila suatu usulan pemikiran tidak disetujui maka sebagai bukti dalam keteguhan berprinsip perlu melakukan argumentasi dan menjelaskan secara detail mengenai maksud, tujuan serta dampak dari usulan pemikiran yang disampaikan. Dari setiap argumentasi dan penjelasan masing-masing gagasan berbagai stakeholder pada kegiatan musyawarah, akan ditemukan kekurangan dan kelebihan dari setiap gagasan, oleh karena itu berpegang teguh terhadap prinsip merupakan hal yang sangat penting untuk mandapatkan solusi terbaik, karena jika tidak ada keteguhan prinsip maka tidak akan teruji dan ternilai bahwa suatu usulan pemikiran itu benar atau tidak benar. Berpegang teguh pada prinsip dalam kegiatan Pendidikan dan pembelajaran dalm ruang perkuliahan menjadi hal yang sangat penting, karena dapat meningkatkan wibawa dan integritas dosen dihadapan mahasiswa serta dapat membawa nama baik institusi.

**E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan**

**E.1. Berikan CONTOH NYATA peran Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam implementasinya.**

**21. Peran pada kegiatan mahasiswa**

Selain berperan dalam Tridharma dosen juga berperan dalam berbagai kegiatan mahasiswa. Mahasiswa memiliki organisasi baik organisasi internal maupun organisasi external. Organisasi internal diantaranya adalah Badan Ekskutif Mahasiswa (BEM), himpunan mahasiswa dan lain sebagainya. Sebagai dosen yang mendapat tugas tambahan yaitu ketua program studi Teknik sipil selalu berperan dalam kegiatan mahasiswa. Peran saya sebagai dosen yang pernah dilakukan diantaranya adalah menjadi pembina Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HMS) universitas nusa putra. Fungsi pembina dalam HMS Universitas Nusa Putra adalah memberikan pembinaan, pembimbingan serta pengarahan terhadap himpunan meliputi penyusunan struktur organisasi, penyusunan visi dan misi himpunan, pembentukan devisi kegiatan termasuk mengarahkan dan mengevalusai program kegiatan dalam setiap devisi. Devisi kegiatan dibentuk mengacu terhadap rencana program kegiatan himpunan, dan rencana kegiatan himpunan mengacu terhadap visi dan misi himpunan yang telah dibuat selaras dengan visi misi program studi Teknik sipil serta visi misi Universitas Nusa Putra.

Secara garis besar rencana kegiatan HMS dirangkum melalui beberapa devisi diantarnta devisi bidang akademik, devisi bidang penelitian dan pengabdian serta devisi infokom. Devisi kegiatan akademik konsentrasi terhadap pengembangan keilmuan mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan diantaranya meliputi perlombaan seperti lomba desain struktur ekonomis, pelatihan seperti pelatihan membuat gambar menggunakan aplikasi CAD, pelatihan analisis struktur menggunakan aplikasi SAP, pelatihan statistic menggunakan aplikasi SPSS, pelatihan BIM dll. Selain kegiatan pelatihan juga melakukan kegiatan workshop serta seminar-seminar. Devisi kegiatan penelitian dan pengabdian focus pada kegiatan penelitian dan pengabdian. Kegiatan mahasiswa dalam devisi ini daiantaranya adalah pelatihan penelitian, pelatihan penulisan karya ilmiah termasuk kaderisasi calon peserta Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Kegiatan pengabdian diantaranya tanggap bencana seperti penggalangan dana untuk korban bencana dll. Bakti mahasiswa kepada masyarakat desa seperti penanaman seribu pohon. Bakti sosial seperti pembuatan bak sampah, pembangunan MCK, santunan anak yatim dll. Devisi infokom membidangi komunikasi dan informasi, menjalin kerjasama antar mahasiswa lintas jurusan, lintas perguruan tinggi serta lintas wilayah yang kemudian tergabung dalam Forum Komunikasi Mahasiswa Teknik Sipil Indonesia (FKMTSI) dan Ikatan Mahasiswa Teknik Sipil Indonesia (IMTSI). Peran dan fungsi saya sebagia pembina dalam setiap kegiatan mahasiswa selain mengevaluasi program kegiatan, memberikan saran dan arahan melalui komunikasi dan diskusi juga memantau kegiatan termasuk menunjuk dosen sebagai pembimbing dalam setiap kegiatan, menjadi narasumber seperti dalam seminar nasional dengan tema “Upgrading SDM Menyongsong Industri 4.0” pada tanggal 18 Desember 2019 yang diselenggarakn oleh HMS bekerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Balai Jasa Konstruksi Wilayah III, serta mendatangkan narasumber dari lintas institusi termasuk dari A2K4 dan kementerian PUPR.

Selain berperan menjadi pembina himpunan mahasiswa Teknik sipil (HMS) Universitas Nusa Putra, sebagai ketua program studi berperan aktif dalam kegiatan mahasiswa seperti melakukan Kerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Balai Jasa Konstruksi Wilayah III dalam hal sertifikasi SKA Muda freshgraduate, dimana SKA ini menjadi SKPI bagi mahasiswa Teknik sipil Universitas Nusa Putra. Sebagai dosen juga berperan dalam kegiatan mahasiswa lainnya seperti menjadi panitia MABIM (masa bimbingan mahasiswa baru), menjadi pemateri dalam kegiatan workshop serta seminar yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Peran saya yang rutin dalam kegiatan mahasiswa dalam setiap tahun adalah menjadi pembimbing mahasiswa dalam kegiatan PKM dan penelitian, baik penelitian dengan luaran publikasi ilmiah jurnal nasional, seminar konferensi internasional maupun penelitian yang menghasilkan skripsi. Selain itu juga secara rutin menjadi dosen penguji mahasiswa Teknik sipil Universitas Nusa Putra.

**22. Implementasi peran**

Peran dosen srta ketua program studi sangat penting dalam terselenggaranya kegiatan mahasiswa. Sesuai prosedur bahwa kegiatan mahasiswa yang dapat diselenggarakan bahkan katagori kegiatan yang dapat didanai oleh institusi adalah merupakan kegiatan-kegiatan pilihan. Oleh karena itu setiap kegiatan mahasiswa harus direncanakan dengan baik, mempunyai tujuan yang jelas, memberikan manfaat serta dampak yang baik bagi mahasiswa, dosen, institusi serta masyarakat secara umum. Dalam setiap kegiatan perlu ada dosen pembimbing yang berfungsi membimbing, mengarahkan, memberikan saran solusi agar tujuan dari kegiatan dapat terukur, mempunyai manfaat serta dampak yang baik. Rencana kegiatan mahasiswa dievaluasi oleh pembina kemudian diusulkan sebagai rencana kegiatan mahasiswa kepada institusi dalam hal ini melalui Warek III bidang kemahasiswaan. Melalui proses sesuai prosedur yang berlaku sehingga rencana kegiatan mahasiswa dapat disetujui dan dapat terselenggarakan dengan baik bahkan banyak kegiatan mahasiswa yang mendapat dukungan materi dari institusi. Beberapa contoh kegiatan mahasiswa yang telah diselenggarakan diantaranya kegiatan perlombaan seperti lomba membuat proposal PKM berbagai bidang dan lomba mawapres antar program studi pada tingkat institusi untuk menentukan peserta yang mewakili institusi pada tingkat LLDIKTI. Kegiatan workshop serta seminar-seminar seperti seminar nasional dengan tema “Upgrading SDM Menyongsong Industri 4.0” bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Balai Jasa Konstruksi Wilayah III. Kegiatan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan keilmuan mahasiswa dengan mendatangkan narasumber ahli. Pelatihan-pelatihan khusus yang merupakan bagian dari proses sertifikasi SKA Muda freshgraduate. Kegiatan pengabdian seperti bakti sosial, tanggap bencana, penanggulangan bencana dan banyak lagi kegiatan mahasiswa yang telah terselenggara dengan baik. Semua kegiatan yang telah terlaksana serta kegiatan yang akan dilaksanakan dan telah mendapat persetujuan dari institusi, tidak lepas dari peran dosen sebagai pembina, sebagai pembimbing serta sebagai ketua program studi, yang andil dalam penyusunan rencana serta pelaksanaan kegiatan. Peran dosen dapat meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak yang terkait dalam kegiatan kemahasiswaan. Terselenggaranya berbagai kegiatan mahasiswa telah melalui proses sesuai prosedur dan mendapat dukungan dari berbagai stakeholder terutama dukungan yang sangat baik dari institusi.

**E.2. Berikan CONTOH NYATA interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.**

**23. Interaksi dengan mahasiswa**

Hubungan antara dosen dengan mahasiswa harus terjalin dengan baik agar komunikasi dan diskusi dapat berjalan dengan baik. Fungsi komunikasi dan diskusi antara dosen dengan mahasiswa agar dosen dapat memberikan motivasi dan arahan kepada mahasiswa secara baik agar mahasiswa mempunyai semangat yang tinggi, sehingga setiap kegiatan mahasiswa dapat terselenggara denagn baik, berkualitas serta dapat meningkatkan keilmuan khususnya bagi mahasiswa, dosen serta membawa dampak baik bagi institusi. Interaksi yang baik dapat menghasilkan kegiatan mahasiswa yang baik dan berkualitas, karena berkat interaksi dapat menampung gagasan pemikiran baik dari mahasiswa, dosen atau stakeholder yang terkait. Suatu contoh dalam kegiatan PKM atau kegiatan mawapres, pada umumnya mahasiswa enggan untuk mengikuti kegiatan tersebut karena mahasiswa merasa sudah banyak terbebani dengan tugas kuliah, tetapi berkat adanya motivasi dari dosen pada akhirnya banyak mahasiswa yang berminat sehingga dilakukan kualifikasi di internal institusi. Contoh lain dalam penelitian dengan luaran publikasi karya ilmiah, pada umumnya mahasiswa akan merasa terbebani, tetapi dengan adanya komunikasi dan motivasi dari dosen sehingga kegiatan penelitian tanpa publikasi karya ilmiah seolah kegiatan yang dilakukan ahnya untuk pengetahuan sendiri tanpa memberi manfaat kepada orang lain. Contoh motivasi yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa diantaranya dengan kalimat “sebaik baik manusia adalah orang yang memberikan manfaat terhadap pihak lain”, dengan kita berkarya dan hasil karya kita dipublikasikan ke khalayak umum maka secara tidak langsung kita telah memberikan manfaat kepada masyarakat. Berbagai kegiatan kemahasiswaan seperti beberapa contoh yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Peran Pada Kegiatan Mahasiswa adalah buah dari interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa.

**24. Manfaat kegiatan**

Setiap kegiatan mahasiswa telah melalui proses perencanaan yang matang yaitu, dengan menetapkan tujuan kegiatan, menganalisis manfaat kegiatan serta menganalisis dampak dari hasil kegiatan sehingga setiap kegiatan mahasiswa, selain tujuan tercapai juga membawa manfaat serta dampak yang baik bagi mahasiswa, dosen serta institusi dan stakeholder yang terkait, walaupun sangat disadari adanya kelemahan-kelemahan yang terdapat pada kami, sehingga setiap kegiatan belum tentu tercapai tujuan, manfaat dan dampak secara keseluruhan tetapi secara garis besar bahwa setiap kegiatan mahasiswa dapat mencapai tujuan serta membawa manfaat dan dampak yang baik bagi setiap stakeholder. Suatu contoh manfaat kegiatan diantaranya adalah manfaat dari kegiatan SKA Muda freshgraduate. Dengan adanya program tersebut maka perlu ada komunikasi yang baik antara dosen, institusi, Kementerian PUPR, LPJK serta mahasiswa, maka secara otomatis networking terbentuk. Dengan adanya kegiatan ini memotivasi dosen untuk mengembangkan keilmuannya, karena sebelum dilakukan Sertifikasi mahasiswa perlu mendapat materi tambahan 32 JPL secara tatap muka dan harus menambah materi secara daring melalui sibima konstruksi. Penambahan materi 32 JPL yang telah ditentukan oleh Kementerian PUPR adalah hasil diskusi antara kementerian dengan perusahaan BUMN serta perusahaan besar lainnya untuk menentukan kompetensi apa yang perlu ditambahkan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan SDM dilapangan. Oleh karena itu dosen perlu mengembangkan keilmuannya, dan saya sebagai dosen telah mengikuti pelatihan TOT agar mampu menjadi instruktur pelatihan. Dengan adanya kegiatan SKA Muda freshgraduate tentu sangat bermanfaat bagi para mahasiswa, manfaatnya adalah setiap lulusan S1 Teknik Sipil Universitas Nusa Putra dapat bekerja sesuai kompetensinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan seperti yang diamanatkan dalam UU No 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi (Sanksi bagi yang tidak memiliki sertifikasi kerja). Manfaat bagi institusi mendapat dukungan dari berbagai stakeholder diantaranya Kementerian PUPR serta LPJK dalam menyelenggarakan kegiatan Pendidikan menuju visi dan misi yang telah ditentukan. Manfaat bagi Kementerian PUPR dan LPJK adalah dapat terselenggaranya kegiatan sesuai dengan amanat Undang-Undang dan Peraturan. Dampaknya bagi pengusaha dan masyarakat dapat menentukan tenaga kerja yang diinginkan sesuai dengan SDM yang dibutuhkan.

**PERNYATAAN DOSEN**

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya diskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar.